

**PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO PENDEK
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN DAYA SERAP
PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI DI KELAS IV C MI
HIDAYATUL QUR'AN MANISRENGGO TAHUN PELAJARAN
2020/2021**



Oleh : Muhammad Murtadho

NIM: 19204010109

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam**

**YOGYAKARTA
2021**

ABSTRAK

Muhammad Murtadho, S.Pd. NIM. 19204010109. Pengembangan Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Menggunakan Video Pendek untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Daya Serap Peserta Didik pada Masa Pandemi di Kelas IV C Hidayatul Qur'an Manisrenggo tahun Pelajaran 2020/2021: Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2021.

Dampak Merebaknya virus corona yang mendunia, melumpuhkan berbagai sektor pemerintahan termasuk lembaga pendidikan, pembelajaranpun dilakukan secara daring dengan memanfaatkan teknologi. Beberapa metode pembelajaran digunakan sebagai media penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik. Guru dituntut untuk melakukan inovasi pembelajaran online guna membangkitkan motivasi, agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan dalam pembelajaran daring. Menciptakan berbagai metode yang sesuai dengan materi pembelajaran penting dilakukan, dalam rangka membantu peserta didik memahami konten dan pelajaran dengan jelas. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran yang disajikan berupa video pendek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) menekankan pada pengembangan metode pembelajaran berupa video pendek mata pelajaran SKI materi Isra' Mikraj Nabi Muhammad saw. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan angket. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV C MI Hidayatul Qur'an Manisrenggo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan metode pembelajaran berupa video pendek yang disajikan telah berhasil dikembangkan berdasarkan proses interaksi peneliti dengan peserta didik. Proses pengembangan metode pembelajaran ini dengan menggunakan model ADDIE. Yang terdiri dari 5 tahap yaitu: analysis, design, development, implementation dan Evaluasi. Selain itu juga ada tahap validasi. Adapun hasil validasi dari berbagai aspek penilaian telah menunjukkan nilai sangat layak. Hasil uji coba menyatakan hasil kuesioner yang dilakukan menyatakan video pendek tersebut dengan rincian presentasi 80% - 87% artinya vide tersebut sangat layak dan dapat meningkatkan motivasi belajar sedangkan daya serap peserta didik meningkat, dengan rincian skor pretest dan post test mengalami kenaikan signifikan dari rata rata pretest 46, 32 menjadi 76, 68. Hal tersebut mengalami kenaikan 30, 36, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan daya serap pemahaman peserta didik dalam penggunaan metode pembelajaran berupa video pendek SKI pada materi Isra' Mikraj Nabi Muhammad saw kelas IV C MI Hidayatul Qur'an Manisrenggo.

Kata Kunci : *Metode pembelajaran, Video Pembelajaran, Motivasi Belajar, Daya Serap.*

ABSTRACT

Muhammad Murtadho, S.Pd. NIM. 19204010109. Development of Islamic Cultural History Learning Methods by Using Short Videos to Increase Learning Motivation and Absorption of Learners during the Pandemic Period in Class IV C Hidayatul Qur'an Manisrenggo in the 2020/2021 Academic Year: Master of Islamic Education Study Program Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta in 2021.

Impact The global spread of the corona virus has paralyzed various government sectors including educational institutions, learning is also carried out online by utilizing technology. Several learning methods are used as a medium for delivering learning materials to students. Teachers are required to innovate online learning to generate motivation, so that students do not experience boredom in online learning. Creating various methods that are appropriate to the learning material is important, in order to help students, understand the content and lessons clearly. Therefore, this study aims to determine the effectiveness of the learning method in the form of short videos.

This study uses a Research and Development (R&D) approach emphasizing the development of learning methods in the form of short videos of SKI subjects for the Isra 'Mikraj of the Prophet Muhammad saw. Data obtained through interviews, observations, and questionnaires. The research subjects were students of class IV C MI Hidayatul Qur'an Manisrenggo.

The results of this study indicate that the development of learning methods in the form of short videos presented has been successfully developed based on the process of interaction between researchers and students. The process of developing this learning method using the ADDIE model. Which consists of 5 stages, namely: analysis, design, development, implementation and evaluation. In addition there is also a validation stage. The validation results from various aspects of the assessment have shown a very decent value. The results of the trial stated that the results of the questionnaire conducted stated that the short video with presentation details of 80% - 87% means that the video is very feasible and can increase learning motivation while the absorption of students increases, with details of the pretest and post-test scores increasing significantly from the average pretest 46, 32 to 76, 68. This has increased by 30, 36, it can be concluded that there is an increase in the absorption of students' understanding in the use of learning methods in the form of short videos of SKI on the Isra' Mikraj of the Prophet Muhammad saw in class IV C MI Hidayatul Qur'an Manisrenggo.

Keywords: Learning Method, Learning Video, Learning Motivation, Learning Absorption

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya;

Nama : Muhammad Murtadho, S.Pd.
NIM : 19204010109
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 31 Juli 2021
Yang Menyatakan,



Muhammad Murtadho, S.Pd.
NIM. 19204010109

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya;

Nama : Muhammad Murtadho, S.Pd.
NIM : 19204010109
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Juli 2021
Yang Menyatakan,



Muhammad Murtadho, S.Pd.
NIM. 19204010109

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul ;

**PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO PENDEK
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN DAYA SERAP
PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI DI KELAS IV C MI
HIDAYATUL QUR'AN MANISRENGGO TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

Yang ditulis oleh;

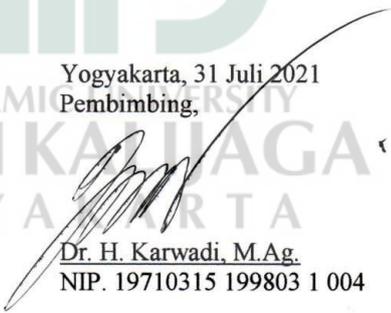
Nama : Muhammad Murtadho, S.Pd.
NIM : 19204010109
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 31 Juli 2021
Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2100/Un.02/DT/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO PENDEK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN DAYA SERAP PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI KELAS IV C MI HIDAYATUL QUR'AN MANISRENGGO TAHUN PELAJARAN 2020/2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD MURTADHO, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010109
Telah diujikan pada : Selasa, 10 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Karwadi, S.Ag. M.Ag
SIGNED

Valid ID: 611a06c0475a



Penguji I

Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6119aba1b09ef



Penguji II

Dr. Nurhadi, S.Ag, MA
SIGNED

Valid ID: 6119f64389c9a



Yogyakarta, 10 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 611a38923675b

MOTTO

Dan barangsiapa berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu untuk dirinya sendiri.

Q.S AL- Ankabut 29: 6 ¹



¹ Qur'an Surah Al-Ankabut 29:6

PERSEMBAHAN

Tesis ini telah penulis selesaikan dengan penuh perjuangan untuk dipersembahkan kepada:

**Almamater Tercinta Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Serta Kementerian Agama Republik Indonesia**



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam. Tuhan yang maha Esa yang tiada dua. Tuhan yang Maha Mengetahui kebutuhan seluruh Mahkluk. Dengan memuji segala kebesaran-Nya, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan tesis ini dengan lancartanpa kendala apapun. Sholawat dan salam selalu terjunjung kepada Nabi Muhammad saw yang telah memberikan suri tauladan yang luar biasa kepada umat manusia, semoga kita menjadi ummat Beliau yang selalu membaca sholawat dan mendapatkan syafaatnya.

Dalam penyusunan tesis ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Kementerian Agama Republik Indonesia yang telah memberikan beasiswa dan kesempatan kepada saya untuk melanjutkan Magister Pendidikan Agama Islam.
2. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag, MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Ahamad Arifi. M.Ag selaku Dekan periode 2016 – 2020 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. H. Karwadi, M.Ag. selaku pembimbing tesis saya dan selalu memberikan motivasi saya untuk selalu maju dan maju menyelesaikan tesis ini, memeberi nasehat terkait problem akademik selama kuliah di konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam dan juga telah memberikan ilmu, waktu, arahan, dan masukan hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

7. Seluruh dosen dan karyawan program magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kepala Madrasah MI Sananul Ula Piyungan beserta bapak ibu guru dan jajarannya yang telah memberikan kepercayaan dan dukungannya untuk dapat melanjutkan pendidikan jenjang Magister.
9. Kepala Madrasah dan bapak ibu guru MI Hidayatul Qur'an Manisrenggo beserta staf jajarannya yang telah memberikan ijin untuk mengambil data-data terkait tesis ini.
10. Teman-teman PAI SKI 2019 yang telah membantu, berbagi ilmu, semangat, dan kenangannya untuk penulis khususnya untuk teman-teman bukan sekedar wacana.
11. Ayahanda Abdurrahman, Ibu Badiyah yang telah mendoakan sepanjang masa. Istriku tercinta dik Nia dan putra pertama Alisyahbana yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan tesis ini serta tidak henti-hentinya selalu memberikan dukungan moril maupun materil hingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga ini menjadi awal yang akan membuka kesuksesan kesuksesan berikutnya.

Aamiin

Yogyakarta, 31 Mei 2021

Penulis,



Muhammad Murtadho, S.Pd.

NIM. 19204010109

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Analisis Data	14
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan	26
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Metode pembelajaran	28
1. Pengertian	28
2. Faktor-Faktor yang perlu diperhatikan dalam pemilihan metode pembelajaran	30
B. Video Pembelajaran	35
1. Pengertian Video pembelajaran	35
2. Tujuan	37
3. Karakteristik Media Video Pembelajaran	37
4. Keuntungan Media Video	40
5. Kriteria Multimedia Interaktif	40
6. Prosedur Pengembangan Video Pembelajaran	43
C. Motivasi Belajar	49
1. Pengertian Motivasi Belajar	49
2. Ciri-Ciri Motivasi Belajar	51
3. Macam-macam Motivasi Belajar	52
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	54
5. Fungsi Motivasi Belajar	57
6. Cara mengukur Motivasi Belajar	58
D. Daya Serap	61

1. Pengertian Daya Serap	61
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Serap Peserta Didik	62
3. Cara Mengukur Daya Serap	64
BAB III DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum MI Hidayatul Qur'an	67
1. Profil MI Hidayatul Qur'an	67
2. Sejarah MI Hidayatul Qur'an	68
3. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik	70
4. Sarana dan Prasarana	72
B. Kurikulum MI Hidayatul Qur'an	73
1. Program Unggulan	73
2. Mata Pelajaran	73
3. Muatan Nasional	76
4. Muatan Lokal	80
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Hasil Penelitian	89
1. Prosedur dan Proses Pengembangan Metode Pembelajaran SKI dengan Menggunakan Video Pendek	89
a. Analysis	89
b. Design	91
c. Development	95
d. Implementasi	101
e. Evaluation	102
2. Keefektivitas penggunaan pengembangan metode pembelajaran dengan menggunakan video pendek untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik	102
3. Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran dengan Menggunakan Video Pendek untuk meningkatkan daya serap peserta didik	114
B. Evaluasi	116
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	119
B. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai PAS Semester 1 Mata pelajaran SKI	8
Tabel 1.2	Kisi-Kisi Lembar Penilaian ahli materi	21
Tabel 3.1	Nama-Nama Guru MI Hidayatul Qur'an.....	71
Tabel 3.2	Nama Jumlah Siswa Tiap Kelas	72
Tabel 3.3	Sarana dan Prasarana	72
Tabel 3.6	Struktur Kurikulum SD/MI	74
Tabel 4.1	Skala Interval	96
Tabel 4.2	Penilaian Ahli Materi	96
Tabel 4.3	Skala Interval	97
Tabel 4.4	Penilaian Ahli Media	98
Tabel 4.5	Skala Interval	98
Tabel 4.5	Penilaian Ahli Psikologi	99
Tabel 4.6	Skala Interval	99
Tabel 4.7	Penilaian Ahli Bahasa.....	100
Tabel 4.8	Skala Interval	102
Tabel 4.9	Skala interval Penskoran.....	103
Tabel 4.10	Penilaian pertanyaan pertama	103
Tabel 4.11	Penilaian pertanyaan kedua	104
Tabel 4.12	Penilaian pertanyaan ketiga	105
Tabel 4.13	Penilaian pertanyaan keempat	106
Tabel 4.14	Penilaian pertanyaan kelima	107

Tabel 4.15	Penilaian pertanyaan keenam.....	108
Tabel 4.16	Penilaian pertanyaan ketujuh.....	110
Tabel 4.17	Penilaian pertanyaan kedelapan.....	111
Tabel 4.18	Penilaian pertanyaan kesembilan.....	112
Tabel 4.19	Penilaian pertanyaan kesepuluh.....	113
Tabel 4.20	Hasil pretes dan pos-test	114



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Pelaksanaan pembelajaran pada metode video pendek	92
Gambar 4.2	Bentuk Apersepsi guru pada saat pembelajaran pada video Kisi- Kisi.....	92
Gambar 4.3	Bentuk umpan balik guru pada peserta didik.....	93
Gambar 4.4	Hasil kuesioner pertanyaan pertama	104
Gambar 4.5	Hasil kuesioner pertanyaan kedua	105
Gambar 4.6	Hasil kuesioner pertanyaan ketiga	106
Gambar 4.7	Hasil kuesioner pertanyaan keempat	107
Gambar 4.8	Hasil kuesioner pertanyaan kelima	108
Gambar 4.9	Hasil kuesioner pertanyaan keenam	109
Gambar 4.10	Hasil kuesioner pertanyaan ketujuh	110
Gambar 4.11	Hasil kuesioner pertanyaan kedelapan	111
Gambar 4.12	Hasil kuesioner pertanyaan kesembilan	112
Gambar 4.13	Hasil kuesioner pertanyaan kesepuluh	113
Gambar 4.14	Hasil grafik nilai pretes dan pos-test.....	116

BAB I

PENDALUHUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 telah memberikan gambaran yang berbeda atas kelangsungan belajar mengajar di dunia pendidikan. Keceriaan anak-anak di sekolah bersama teman-temannya dan bapak ibu guru menjadi pandangan yang jarang ditemukan. Mereka harus belajar di rumah karena situasi yang membahayakan bagi kesehatan mereka. Masa pandemi ini telah merubah berbagai sistem pendidikan, baik cara mengajar maupun cara belajar. Sehingga, situasi pandemi menjadi tantangan tersendiri bagi setiap pendidik maupun peserta didik dalam menggunakan sarana prasarana pendidikan agar berlangsungnya pendidikan dengan baik.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud, Nizam, pada acara Medan *International Conference on Energy and Sustainability*, Selasa tanggal 27 Oktober 2020 mengatakan;

“Pada masa pandemi ini, menjadi tantangan dalam mengembangkan kreativitas terhadap penggunaan teknologi, bukan hanya transmisi pengetahuan, tapi juga bagaimana memastikan pembelajaran tetap tersampaikan dengan baik.”²

Pada converensi tersebut yang bersamaan, lanjut Nizam, mengatakan bahwa tantangan masa pandemi juga menjadi kesempatan bagi semua tentang bagaimana

² <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tantangan-dunia-pendidikan-di-masa-pandemi/>

penggunaan teknologi dapat membantu membawa mahasiswa dan pelajar menjadi kompeten untuk abad ke-21. Keterampilan yang paling penting pada abad ke-21 ialah *self-directed learning* atau pembelajar mandiri sebagai *outcome* dari edukasi.

Berdasarkan kejadian tersebut menjelaskan bahwa masa pandemi ini dapat melatih serta menanamkan kebiasaan menjadi pembelajar mandiri melalui berbagai kelas daring atau belajar dari rumah. Selain itu, peserta didik juga dapat saling membantu satu dengan yang lain untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran serta menghadapi permasalahan nyata yang ada pada dunia nyata yang dihadapi. Pada situasi ini bukan hanya menjadi tantangan bagi peserta didik, namun juga para pendidik atau guru dalam menyampaikan pendidikan di mana para guru perlu memastikan bahwa semua peserta didik memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan Undang-Undang no 20 tahun 2003 bahwa, Sistem Pendidikan Nasional mempunyai tujuan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantab, dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.³

³ Undang-Undang no 20 tahun 2003 bab 2 pasal 3 tentang dasar fungsi dan tujuan Sistem Pendidikan Nasional

Suatu implementasi pemerintah adalah dengan adanya sekolah atau madrasah sebagai sarana pendidikan, tempat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar (KBM), yang secara umum merupakan tanggung jawab pemerintah. Hal ini merupakan salah satu tugas pemerintah untuk mencerdaskan anak bangsa.

Sekolah atau madrasah adalah tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk memberikan pendidikan dari para pendidik. Di sinilah pendidik memberikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan kepada peserta didik secara sistematis yang berpedoman kepada kurikulum. Selain itu ada berbagai komponen yang sangat membantu dalam kesuksesan pembelajaran yaitu seperti sarana prasarana, tempat, dan pendidik atau guru. Ketersedianya komponen-komponen itulah yang akan membawa pelaksanaan belajar mengajar akan berjalan dengan baik. Namun, pembelajaran yang awalnya terlaksana sebagaimana pembelajaran normal di sekolah atau madrasah dalam suatu ruangan, harus terpusus dengan adanya masa pandemi, yaitu masa di mana dunia sedang melawan virus mematikan yang dapat membuat manusia dalam jangka waktu tertentu meninggal. Seperti yang diberitakan bahwa tim dari Universitas Harvard, dengan menganalisis foto-foto satelit lalu lintas di sekitar sejumlah rumah sakit di Wuhan, mengatakan warga di sana mungkin telah mulai terinfeksi sejak akhir Agustus 2019.⁴

Tersebarlah virus tersebut ke berbagai negara di dunia, terutama di negara Indonesia, mengakibatkan ancaman tentang berlangsungnya kehidupan,

⁴ bbc news Indonesia. Covid-19. <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-52977852>

percepatan penyebaran virus itu terjadi semakin pesat, bahkan mengakibatkan kematian, sehingga merugikan berbagai macam bidang penting seperti; pariwisata, perdagangan, bahkan pendidikan. Karena penyebaran virus tersebut dapat mudah tertular dengan banyak sekali media, terutama melalui udara, sentuhan tangan akibat dari kontak fisik.

Sehingga dengan munculnya virus ini adanya batasan yang menghambat hubungan manusia satu dengan yang lain. Semua hubungan sektor dibatasi karena akan mempermudah penyebaran virus ini, tentulah jika virus ini sudah mengenai manusia dalam akan berdampak fatal dalam pertumbuhan diberbagai sektor. Terutama yang sangat berdampak pada sektor pendidikan, para peserta didik tidak bisa kembali sekolah untuk belajar bersama dengan teman-temannya kepada guru-guru mereka. Mereka harus belajar di rumah untuk menghindari penyebaran virus tersebut.

Hal itu membuat para guru terpacu untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode dan media, untuk tercapainya keberhasilan dalam pencapaian kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan juga menciptakan peserta didik yang mandiri dan bertanggung jawab. Terutama dalam Pendidikan Agama Islam fokus pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yang mempelajari berbagai figur tokoh-tokoh Islam yang mengajarkan berbagai karakter dan nasehat, yang diajarkan di berbagai sekolahan Islam terutama di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Sehingga dengan adanya pelajaran sejarah Islam peserta didik mampu untuk mengambil intisari dari pelajaran sejarah tersebut untuk masa depan mereka.

Dalam berkehidupan kita tidak boleh melupakan sejarah Islam, karena sejarah Islam adalah akar dari sebuah kehidupan. Dari sejarah kita belajar suatu kehidupan, sejarah masa lampau, sekarang bahkan sejarah yang akan datang. Sehingga di dunia pendidikan formal maupun non formal terutama di Madrasah Ibtidaiyah diajarkannya sejarah Islam agar peserta didik mau dan mampu untuk mengambil sebuah hikmah dari sebuah sejarah itu untuk kehidupan dan juga menghargai sebuah peradaban dunia dari masa ke masa.

Selain itu sejarah juga mengajarkan dan membimbing seseorang untuk meniru hal-hal yang baik lewat perwatakan tokoh baik. Sehingga pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangatlah penting dan membantu peserta didik untuk membedakan yang baik atau buruk dengan harapan dapat menemukan jati dirinya yang lebih terarah yaitu peserta didik yang berkarakter dan bertanggung jawab.

Dalam kamus Poerwadarminta sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.⁵ Sedangkan menurut kemendiknas, karakter merupakan watak, tabiat, akhlak, dan kepribadian seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan (*virtues*) dan keyakinan yang digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak.⁶

⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.11

⁶ Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*, (Jakarta: Balitbang, 2010), hlm.3

Sekolah atau madrasah sebagai tempat anak didik belajar, dengan harapan dalam belajar akan memperoleh prestasi belajar dengan baik dan terciptanya peserta didik yang berkarakter dan unggul. Namun, dalam proses pembentukan sebuah prestasi yang dibangun oleh peserta didik tidaklah mudah. Terutama pada masa pandemi Covid-19 ini yang membuat aktivitas belajar terkendala dan terhambat oleh banyak faktor. Sehingga perlu diadakanya sebuah kreativitas dan inovasi guru dalam melakukan pembelajaran terutama dalam pembelajaran sejarah Kebudayaan Islam kelas IVC MI Hidayatul Qur'an Manisrenggo. Sehingga diharapkan dengan adanya inovasi-inovasi baru tersebut peserta didik mendapatkan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan daya serap peserta didik dengan baik dengan pengembangan video berdurasi pendek. Untuk itu peneliti akan menggunakan pengembangan metode audio dan visual tentang kisah para sahabat Rasulullah melalui media You Tube yang dapat diakses kapanpun, untuk mengukur seberapa mampu pengembangan metode video pendek untuk meningkatkan motivasi belajar dan daya serap materi agar sesuai dengan bakat minat peserta didik.

Berangkat dari pemikiran tersebut di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan mengacu pada modul bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam semester genap tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 3 pelajaran yaitu: 1) Nabi Muhammad SAW Hijrah ke Taif, 2) Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW, 2) Nabi Muhammad SAW Hijrah ke Yatsrib. Adapun peneliti juga memilih kelas IV C MI Hidayatul Qur'an Manisrenggo sebagai objek penelitian karena Madrasah tersebut terbilang sangat muda yaitu berdiri tahun 2011 dan

mempunyai minat yang sangat tinggi di masyarakat untuk menyekolahkan di madrasah tersebut terbukti dari tahun ke-tahun peningkatan minat orang tua menyekolahkan anak di MI Hidayatul Qur'an meningkat. Sehingga dengan kepercayaan masyarakat yang tinggi tentulah peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat membantu memperkuat kepercayaan masyarakat untuk merasa puas menyekolahkan anaknya di madrasah tersebut, terutama dalam peningkatan motivasi belajar dan pencapaian prestasi belajar.

Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar dengan peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar tentu akan mendapatkan hasil yang berbeda. Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar akan mendapatkan hasil yang lebih baik daripada yang tidak mempunyai motivasi belajar, karena motivasi belajar ini adalah dorongan diri sendiri untuk melakukan apa yang diinginkan. Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar akan belajar tekun, ulet, dan menunjukkan minat terhadap berbagai masalah yang dihadapi. Pada masa pandemi dengan pembelajaran daring ini, motivasi belajar sangat dibutuhkan peserta didik untuk melakukan pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, untuk mengetahui keefektifan pembelajaran, peneliti akan meneliti sejauh mana keefektifan pengembangan metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan video pendek terhadap peningkatan motivasi belajar.

Dalam belajar prestasi yang dicapai kadang dapat mencapai seperti apa yang diharapkan, tetapi dapat pula tidak. Hal ini apakah karena daya serap masing-masing peserta didik berbeda dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru? Prestasi merupakan bukti keberhasilan yang dicapai oleh siswa sebagai

hasil belajar, maka dari itu prestasi yang diperoleh siswa diharapkan mencapai ketuntasan baik guru dan siswa harus mengetahui apa-apa saja untuk memperoleh prestasi itu. Adapun salah satu yang diharapkan mempunyai prestasi yang baik adalah dengan melihat nilai peserta didik berdasarkan pada nilai kriteria ketuntasan minimal/ KKM. Berikut data nilai Penilaian Akhir Semester 1 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IVC MI Hidayatul Qur'an Manisrenggo dengan nilai KKM Adalah 65 :

Tabel 1.1 nilai PAS Semester 1 mata Pelajaran SKI

NO	NAMA	NILAI	KET
1	Peserta didik 1	35	Tidak tuntas
2	Peserta didik 2	45	Tidak tuntas
3	Peserta didik 3	50	Tidak tuntas
4	Peserta didik 4	37	Tidak tuntas
5	Peserta didik 5	45	Tidak tuntas
6	Peserta didik 6	55	Tidak tuntas
7	Peserta didik 7	47	Tidak tuntas
8	Peserta didik 8	60	Tidak tuntas
9	Peserta didik 9	40	Tidak tuntas
10	Peserta didik 10	62	Tidak tuntas
11	Peserta didik 11	52	Tidak tuntas
12	Peserta didik 12	20	Tidak tuntas
13	Peserta didik 13	25	Tidak tuntas
14	Peserta didik 14	62	Tidak tuntas
15	Peserta didik 15	40	Tidak tuntas
16	Peserta didik 16	77	Tuntas
17	Peserta didik 17	57	Tidak tuntas
18	Peserta didik 18	72	Tuntas
19	Peserta didik 19	32	Tidak tuntas
		48.10	

Dari data tersebut kita mengetahui dari 19 peserta didik hanya 2 peserta didik atau 11 % yang nilainya mencapai KKM dan 17 peserta didik atau 89% yang nilainya belum mencapai KKM.

Untuk tercapainya kriteria ketuntasan minimal atau KKM tersebut, tidak terlepas dari beberapa faktor yaitu: dari peserta didik, materi, penyampaian materi bahkan dari faktor guru. Peserta didik yang aktif berbeda dengan peserta yang pasif, materi yang panjang dan pendek juga memengaruhi daya serap peserta didik dalam menangkap materi. Untuk meminimalisir nilai prestasi peserta didik maka peran guru dan metode guru dalam pembelajaran harus dimaksimalkan, Sehingga penelitian ini sangat diperlukan untuk meningkatkan daya serap peserta didik terutama pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Guru adalah faktor yang sangat berperan dalam pencapaian suatu ilmu kepada peserta didik, berhasil atau tidaknya sebuah pembelajaran bergantung pada bagaimana cara seorang guru membelajarkan sebuah materi terhadap peserta tersebut. Semakin bagus metode yang digunakan semakin bagus pula daya serap peserta didik untuk mendapatkan materi pelajaran tersebut. Sehingga guru adalah faktor utama dalam keberhasilan suatu pembelajaran.

Untuk tercapainya pendidikan yang idealis dengan mempertimbangkan berbagai aspek, baik hambatan maupun kemajuan peserta didik. Seorang guru harus mempertimbangkan cara dan metode yang sesuai dengan materi dan kondisi anak dalam pembelajaran, terutama mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV, sehingga penggunaan metode video pendek sangat penting untuk pengembangan metode pembelajaran agar peserta didik dapat meningkatkan daya

serap pelajaran dengan menyenangkan. Untuk itu perlunya tindak lanjut penelitian sangat penting untuk membuktikan bahwa pengembangan metode video pendek lebih efektif dalam meningkatkan daya serap peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana proses pengembangan metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan penggunaan metode video pendek untuk meningkatkan daya serap peserta didik di masa pandemi di MI Hidayatul Qur'an Manisrenggo Kabupaten Klaten kelas IV C tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan pengembangan metode pembelajaran dengan menggunakan video pendek untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di masa pandemi di MI Hidayatul Qur'an Manisrenggo Kabupaten Klaten kelas IV C tahun pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan pengembangan metode pembelajaran dengan menggunakan video pendek untuk meningkatkan daya serap peserta didik di masa pandemi di MI Hidayatul Qur'an Manisrenggo Kabupaten Klaten kelas IV C tahun pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui Bagaimana proses pengembangan metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan penggunaan metode video pendek untuk meningkatkan daya serap peserta didik di masa pandemi di MI Hidayatul Qur'an Manisrenggo Kabupaten Klaten kelas IV C tahun pelajaran 2020/2021?
2. Mengetahui efektivitas penggunaan pengembangan metode pembelajaran dengan menggunakan video pendek untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di masa pandemi di MI Hidayatul Qur'an Manisrenggo Kabupaten Klaten kelas IV C tahun pelajaran 2020/2021?
3. Mengetahui efektivitas penggunaan pengembangan metode pembelajaran dengan menggunakan video pendek untuk meningkatkan daya serap peserta didik di masa pandemi di MI Hidayatul Qur'an Manisrenggo Kabupaten Klaten kelas IV C tahun pelajaran 2020/2021?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru dan satuan pendidikan.

1. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan daya serap peserta didik terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV C MI Hidayatul Qur'an Manisrenggo Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2020/2021.

2. Bagi guru

Melalui penelitian ini, diharapkan guru dapat menambah variasi metode pembelajaran sehingga guru dapat melakukan upaya secara maksimal dalam mengantar peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar dan pencapaian hasil pembelajaran terutama pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Bagi satuan pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan referensi bagi satuan pendidikan, sehingga satuan pendidikan dapat memberikan beragam alternatif bagi guru-gurunya yang membutuhkan terutama metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar sudah banyak dilakukan baik itu jurnal, srikpsi dan juga tesis. Tinjauan pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori Penulis menemukan penelitian yang sejenis dengan penilitian ini diantara:

1. *Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII di Mts Muhammadiyah 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018* oleh Ani Mukarromah pada Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan audiovisual untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Pada penelitian ini menggunakan kuantitatif dan menggunakan audio yang sudah ada.

Untuk itu, pada penelitian ini peneliti akan mengembangkan pembuatan video pendek untuk meningkatkan daya serap peserta didik.

2. *Pengaruh Media Pembelajaran Video terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang* oleh Lucia Sin Vuspa Universitas Islam Negeri Palembang tahun 2017. Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan landasan teori media pembelajaran video interaktif yang dikaitkan dengan teori motivasi belajar. Hasil dari penelitian tersebut berdampak positif terhadap motivasi belajar dengan dilihat dari sikap, yang diamati oleh peneliti. Selain itu hasil dari penilaian mengalami kenaikan.
3. *Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas V SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang* oleh Rambu Ery Ana Awang Universitas Negeri Semarang tahun 2016. Penelitian ini menggunakan landasan teori media yang dihubungkan dengan hasil belajar. Selah ekperimen penggunaan media dilakukan sebagai alat untuk melaksanakan metode pembelajaran maka, mempunyai hasil belajar siswa.
4. *Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai* oleh Ristawati Universitas Negeri Makassar tahun 2017. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media pembelajaran tergolong dalam kategori baik, dan tingkat motivasi motivasi belajar siswa tergolong tinggi yang ditinjau dari indikator menggairahkan siswa,

memberikan harapan realistis, memberikan intensif, dan mengarahkan perilaku siswa. Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap motivasi siswa.

F. Analisis Data

Metode analisis data disebut juga metode pengolahan data yang mengandung pengertian proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat di rumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data. Maka dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif analisis setelah pengembangan metode pembelajaran diimplementasikan dan dievaluasi. Yaitu data-data yang berkaitan dengan tema yang diteliti dikumpulkan, dan diklasifikasikan untuk kemudian di lakukan penafsiran atau uraian tentang data yang telah terkumpul, kemudian di analisis dan ditafsirkan untuk selanjutnya di ambil sebuah kesimpulan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*reseach and development*) yang berorientasi pada hasil karya. Penelitian dan

pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan hasil karya tersebut.⁷

Sedangkan menurut Sukmadinata, R&D adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.⁸ Penekanan penelitian ini adalah membuat video pendek dengan menggunakan aplikasi yang sudah ada seperti kine master, tiktok, dan aplikasi lain yang dikembangkan menjadi suatu produk pendidikan.

Hasil suatu pembelajaran baru atau kita kenal dengan sebuah produk pembelajaran pada pengembangan ini mencakup tiga pengertian pokok. Satu produk yang dimaksud meliputi berbagai perangkat keras seperti modul, buku teks, video dan film pembelajaran atau perangkat keras semacamnya, Namun juga perangkat lunak seperti kurikulum, evaluasi, model pembelajaran, atau suatu proses pembelajaran dan sebagainya. Kedua, produk itu bisa dikembangkan menjadi produk baru atau modifikasi suatu produk yang sudah ada. Ketiga, hasil suatu pengembangan produk itu bermanfaat bagi pendidikan, terutama bagi pendidik dalam melaksanakan

7 Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif , Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.2017). hlm.297.

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009) hal.164

pembelajaran. Empat, Produk yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan, baik secara praktis maupun keilmuan.⁹

Untuk membuat produk baru, dilakukan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan yang diperlukan pada pembelajaran ahir-ahir ini, supaya dapat berfungsi di dunia pendidikan, maka diperlukannya penelitian, baik bersifat longitudinal (bertahap, bisa *multi years*)¹⁰

2. Langkah-langkah Penelitian

Prosedur pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) yang merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development or production, Implementasi or Delivery and Evaluations*. Model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran metode pembelajaran, media pembelajaran, media dan bahan ajar. Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti meliputi 5 langkah;

a. *Analysis*

Tahap pertama yang digunakan adalah menganalisis perlunya pengembangan model/metode/media pembelajaran baru. Penelitian ini berangkat dari adanya potensi atau masalah yang ada. Potensi artinya adalah segala sesuatu yang bila dimanfaatkan akan mempunyai nilai

⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012, hlm. 127.

¹⁰ Punaji, Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia. 2013). hlm.228.

tambah. Bisa juga berangkat dari suatu masalah yang dihadapi dalam pembelajaran, atau masalah juga diartikan penyimpangan apa yang diharapkan dengan yang terjadi. Oleh sebab itu masalah yang dihadapi dapat diatasi melalui R&D dengan cara peneliti sehingga dapat ditemukan suatu model, pola atau sistem penanganan terpadu yang efektif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Setelah ditemukan potensi atau masalah yang ada pada suatu pembelajaran, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk yang nantinya sebagai cara penyelesaian masalah yang ada.

b. Design

Tahap *design* ini adalah tahap peneliti merencanakan metode, model, media pembelajaran yang mempunyai kesamaan dengan rencana kegiatan belajar mengajar sebagai bentuk proses sistematis dengan prosedur yang dimulai dari tujuan, merencanakan scenario kegiatan belajar mengajar. Suatu produk yang dihasilkan dalam penelitian *Research and Development* bervariasi. Dalam bidang teknologi, orientasi produk teknologi, orientasi produk yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan manusia adalah produk yang berkualitas, yang mudah dijangkau, hemat, menarik, dan sebagainya. Setelah itu juga adanya proses validasi. Validasi desain adalah proses kegiatan untuk mendapatkan nilai, apakah produk tersebut dalam hal sistem kerja baru dapat secara rasional akan lebih efektif dari yang

yang sudah ada atau tidak. Validasi ini dapat menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru tersebut setiap pakar diminta untuk menilai desain tersebut, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya.

c. *Development*

Pengembangan atau disebut dengan *development* adalah kegiatan yang terdiri dari rancangan-rancangan kegiatan yang akan dikembangkan. Tahap pengembangan ini menerapkan metode, model, media pembelajaran yang dikembangkan yang sebelumnya pada tahap *design* telah dirancang kerangka konseptual penerapan metode, model, media. Sehingga nantinya terbentuk sebuah produk yang kemudian diimplementasikan kepada peserta didik.

d. *Implementasi*

Tahap *implementasi* ini hasil dari produk yang dikembangkan dapat diimplentasi secara realitas seperti pada masa ini masa pembelajaran daring. Peneliti dapat memberikan kepada peserta didik untuk mengakses produk tersebut. Tentu prosuk yang dihasilkan sesuai dengan materi yang ajarkan dengan penggunaan metode, model, media pembelajaran yang telah dikembangkan.

e. *Evaluasi*

Setelah tahap *implementasi* tahap berikutnya yaitu tahap penilaian yaitu dengan cara peneliti memberikan questioner atau angket kepada target yaitu peserta didik untuk mengetahui respon setelah setelah produk yang dikembangkan itu di implementasikan guna untuk mendapatkan umpan balik terhadap produk yang diimplementasikan tersebut. Dengan tujuan adanya revisi yang dapat disusun berdasarkan hasil evaluasi yang belum terpenuhi.

3. Subjek penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan, maka subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV C MI Hidayatul Qur'an Manisrenggo dan guru SKI yaitu Madaniyah, S.Pd. dan para ahli validator untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap video pembelajaran. Ahli Materi yaitu Madaniyah, S.Pd., Ahli media yaitu Abdul Mujib, Ahli Psikologi yaitu Pratiwi Wulandari, S.Psi, Ahli Bahasa yaitu Evi Nur Wijayanti, S.Pd.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu tes dan non tes (observasi, wawancara, dan angket)

a. Tes

Tes yang digunakan peneliti adalah tes berupa butir butir soal yang disusun oleh peneliti untuk mengukur tingkat daya serap peserta didik dalam menangkap pembelajaran. Tes yang dibuat sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan.

b. Non Tes

Teknik non tes yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara, angket, dan observasi

1) Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan jenis pertanyaan terpimpin yaitu pertanyaan yang diajukan kepada narasumber membutuhkan jawaban yang panjang. Sasaran yang dilakukan oleh peneliti adalah kepala madrasah, bapak/ ibu guru dan peserta didik MI Hidayatul Qur'an Manisrenggo. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam pemahaman pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Wawancara dilakukan 2 tahap, yang pertama data awal yang akan membantu peneliti dalam mengembangkan produk, yang kedua adalah respon peserta didik terhadap metode pembelajaran.

Penelitian melakukan wawancara dengan nara sumber yang meliputi 1) Pembelajaran SKI di kelas IV, 2) Kendala dalam pembelajaran SKI, 3) Kondisi metode pembelajaran yang sudah ada, 4) Tanggapan tentang metode pembelajaran yang ada dan solusinya.

2) Angket Validasi Prototipe

Angket ini bertujuan untuk membahas terhadap metode pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan

video pendek. Hal ini bermaksud untuk mengumpulkan informasi kelemahan kelemahan yang dijadikan patokan. Lembar angket ini diberikan kepada para ahli dalam bidang keahlian materi, ahli media gambar dan video, keahlian Psikologi anak, dan bahasa.

Angket ini disusun berdasarkan instrument penilaian BSNP yang meliputi 4 aspek yaitu aspek kelayakan isi, Penyajian, Bahasa, dan kegrafikan dari segi metode pembelajaran.

Tabel 1.2 kisi-kisi lembar penilaian ahli materi

Kriteria	Indikator	Nomer Soal
Aspek Kelayakan isi	a. Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1, 2, dan 3
	b. Keakuratan materi	4, 5,6,7,8,9 dan 10
	c. Kemutakiran materi	11
	d. Mendorong keingintahuan	12
2. Aspek Kelayakan	a. teknik penyajian	1 dan 2
	b. pendukung penyajian	3, 4, 5, 6 dan 7

1. Aspek Kelayaan Isi menurut BSNP

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
2. Keluasan materi	Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar
3. Kedalaman materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus latihan yang sesuai dengan Kompetensi Dasar.
4. Keakuratan Materi dan Definisi	Definisi konsep yang disajikan tidak menimbulkan multi tafsir

5. Keakuratan fakta dan data	Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
6. Kesesuaian materi dengan metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan keadaan yang ada yang mendukung pemahaman peserta didik
7. Mendorong rasa ingin tahu dan tertarik	Metode pembelajaran disajikan dengan menarik sehingga peserta didik mampu dan senang dengan pembelajaran yang disampaikan.

2. Aspek Kelayakan Penyajian

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar	Sistematika penyajian dalam setiap kegiatan belajar taat asas

	(memiliki pendahuluan, isi dan penutup)
2. Keruntutan konsep	Penyajian konsep disajikan dengan runtut sesuai dengan alur cerita yang ada
3. Soal latihan pada akhir kegiatan belajar	Soal-soal yang diberikan dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi kegiatan belajar
4. Kunci jawaban soal latihan	Terdapat kunci jawaban dari soal latihan setiap akhir kegiatan lengkap dengan pedoman pensekorannya
5. Keterlibatan peserta didik	Metode pembelajaran bersifat interaktif dan partisipatif

3. Aspek Kelayaan Bahasa

Kriteria	Indikator	Nomer soal
Aspek kelayaan Bahasa	a. Lugas	1
	b. Komunikatif	2, 3
	c. Interaktif	4
	d. Kesesuaian dengan peserta didik	5

4. Interpretasi penilaian produk

Skala	Interpretasi
1	Sangat tidak tepat / sangat tidak menarik/ sangat tidak layak / sangat tidak sesuai
2	Tidak tepat / tidak menarik / tidak layak / tidak sesuai
3	Tepat / menarik / layak / sesuai
4	Sangat tepat / sangat menarik / sangat layak / sangat sesuai

5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MI Hidayatul Qur'an Manisrenggo Kabupaten Klaten Jawa Tengah.

6. Observasi

Tujuan dari observasi adalah untuk mengetahui dan memperoleh data yang akurat dengan cara mengamati proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan mengembangkan metode pembelajaran.

7. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud adalah dari mana data penelitian ini diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data dari penelitian ini adalah:

- a. LKS dan bahan ajar yang digunakan peserta didik untuk belajar
- b. Guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV C
- c. Wawancara kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Qur'an dan guru SKI kelas IV C

H. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Manfaat Hasil Penelitian, Kajian Pustaka, Kajian Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan bab selanjutnya

Bab II berisi kajian teori tentang metode pembelajaran, video pembelajaran, motivasi belajar, dan daya serap.

Bab III berisi tentang deskripsi dan analisis data yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian yaitu profil, sejarah, keadaan pendidik, sarana prasarana dan kurikulum MI Hidayatul Qur'an Manisrenggo Kabupaten Klaten.

Bab IV berisi tentang analisis dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti berdasarkan rumusan masalah yang mencakup prosedur dan proses pengembangan metode pembelajaran SKI dengan video pendek, keefektifan pengembangan metode pembelajaran SKI terhadap peningkatan motivasi belajar dan daya serap peserta didik terhadap materi.

Bab V berisi kesimpulan atau hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan mengembangkan metode pembelajaran SKI dengan menggunakan video pendek yang menjawab 3 rumusan masalah yaitu prosedur dan proses pengembangan metode pembelajaran, keefektifan metode pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik, dan keefektifan metode pembelajaran terhadap daya serap peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai pengembangan metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan video pendek untuk meningkatkan motivasi belajar dan daya serap peserta didik pada masa pandemi di kelas IV C MI Hidayatul Qur'an Manisrenggo tahun pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

Proses pengembangan metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode video pendek adalah dengan melakukan beberapa prosedur yaitu dengan menggunakan model ADDIE yaitu 5 tahapan: 1) *Analysis*, tahap menganalisis materi, modul bahan ajar dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru SKI di MI Hidayatul Qur'an Manisrenggo. 2) *Design*, tahap peneliti mendesain video pembelajaran dengan mendesain video tersebut dengan berbagai variasi audio maupun video. 3) *Development*, tahap pengembangan peneliti untuk memvalidasi video tersebut. 4) *Implementasi*, tahap peneliti mengaplikasikan metode pembelajaran video pendek kepada peserta. Sebelum mengimplementasikan video tersebut peneliti melakukan pretest kemudian setelahnya mengadakan post-test. 5) *Evaluasi*, tahap peneliti melakukan evaluasi berupa angket atau kuesioner terhadap pengembangan metode pembelajaran untuk mengetahui keefektifan pembelajaran.

Hasil dari uji coba pengembangan metode pembelajaran dengan menggunakan video pendek berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti dengan menggunakan kuesioner menyatakan bahwa pengembangan pembelajaran video pendek dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik terlihat ketika proses pembelajaran peserta didik lebih antusias, lebih tertarik,

dan lebih serius dengan rincian hasil kuesioner skala 80%-87% yang berarti sangat layak.

Hasil dari uji coba menyatakan hasil pemahaman peserta didik meningkat, dengan rincian nilai pretest yang menunjukkan nilai rata-rata 46, 32 dan nilai post test memiliki rata-rata 76, 68. Hasil signifikan menunjukkan peningkatan sebesar 30, 36. Artinya penggunaan metode video pendek adalah efektif untuk meningkatkan daya serap peserta didik terkait materi Isra' Mikraj Nabi Muhammad saw kelas IV C MI Hidayatul Qur'an Manisrenggo tahun pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan pada data di atas mulai dari proses pengembangan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui video pendek, keefektifan motivasi belajar, hingga keefektifan daya serap peserta didik. Video pendek yang dikembangkan mempunyai beberapa kelebihan yaitu mudah di akses oleh peserta didik, pembelajaran lebih menarik karena disajikan dengan audio (suara) dan visual (gambar) atau disebut dengan video.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap perlu adanya pengembangan metode pembelajaran bagi guru sejarah Kebudayaan Islam terutama di masa pandemi yang serba online ini, supaya peserta didik dapat belajar dengan senang untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.
2. Peneliti hanya berfokus pada pengembangan pembelajaran dengan metode video pendek pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Masih terbuka kepada peneliti lain untuk melakukan pengembangan bahan ajar melalui pendekatan yang lain.
3. Produk pengembangan metode ini masih memiliki kelemahan pada berbagai aspek, terutama tentang kreasi gambar dan animasi. Alangkah baiknya pengembangan selanjutnya peneliti dalam mengembangkannya bahkan membuat inovasi baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adair, J. (2007). *Pemimpin yang berpusat Pada Tindakan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Anderson, Lorin W. & Krathwohl, David R. 2010. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anitah, Sri (2014). *Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Ali, Muhammad. (1987). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi, (1998). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Awang, Rambu Ery Ana. (2016). Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Riyana, Cheppy. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Djamarah, S.B. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, S.B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (1983). *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hasbullah. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Iswahyudi, D. (2009). "Definisi Daya Serap". Diambil dari <http://library.um.ac.id> pada tanggal 3 Mei 2016.
- Iswahyudi, D. (2009). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model Simulasi dan Problem Solving Terhadap Peningkatan Daya Serap Siswa Pada Mata

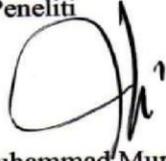
- Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMPN 21. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Jumaria Binti Kassim (2018). “Metode Storytelling untuk Meningkatkan Minat Membaca pada Usia Dini di TK An Nur Gang Modin”. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Yogyakarta.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Balitbang.
- Maimuna, B. (2009). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. (2011). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexi J. (2002) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narminten. (2014). Penerapan Strategi Storytelling dalam Membentuk Karakter Religius Siswa TKIT Nurul Islam Gamping Sleman, *Skripsi*. Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rochman, A. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Rumini, Jamil. (1993). *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta
- Sanusi, Uci. (2013). *Pembelajaran dengan Pendekatan Humanistik*, vol.11 No.2,.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaodih, Nana Sukmadinata. (2011) *Pengembangan Kurikulum*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sutikno, S. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Tu'u. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Uno, H.B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, M.U., & Setiawati, L. (2001). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003, tentang “Sistem Pendidikan Nasional” BAB 2 pasal 03.
- Vuspa, Licia Sin. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Video terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Patra Mandiri Plaju, *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- <http://sumsel.kemenag.go.id/file/dokumen/hakekatreligiusitas.pdf>, 2012, diakses pada hari Senin, 23 November 2020.
- <http://repository.unjani.ac.id/repository/6267cac44f3a6158fb4481dbbfed5d7.pdf>
- <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tantangan-dunia-pendidikan-di-masa-pandemi/>



9	Ketepatan tata bahasa	3	
10	Ketepatan ejaan	3	
	Total	34	SL

Peneliti



Muhammad Murtadho, S. Pd.

Ahli Bahasa



Evi Nur Wijayanti, S.Pd.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA